

**ANALISIS USAHA KERIPIK BALADO CAHAYA
DI KELURAHAN JATI BARU, KECAMATAN PADANG
TIMUR, KOTA PADANG**

Oleh



**METRIA ZILFI
2010223013**

Pembimbing I : Dr.Ir. Rusda Khairati, M.Si

Pembimbing II : Yusmarni, S.P., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS USAHA KERIPIK BALADO CAHAYA DI KELURAHAN JATI BARU, KECAMATAN PADANG TIMUR, KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha Keripik Balado Cahaya pada profil usaha, aspek operasional, aspek pemasaran dan aspek keuangan dan menganalisis keuntungan dan titik impas. Penelitian ini dilakukan pada usaha Keripik Balado Cahaya di Jalan Koto Tinggi No 10, Kelurahan Jati Baru, Padang Timur, Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 Agustus–31 Agustus 2024. Data primer dan data sekunder dalam penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif pendekatan studi kasus dengan proses pengumpulan data dan analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan metode *variable costing*. Pada SDM, usaha Keripik Balado Cahaya termasuk usaha kecil karena memiliki 6 tenaga kerja dan usaha memperoleh bahan baku ubi kayu langsung ke petani di Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang dengan harga Rp 2.500/kg. Pada aspek pemasaran, usaha Keripik Balado Cahaya mendistribusikan produknya dengan saluran langsung dan tidak langsung. Pada periode Agustus 2024, pendapatan keripik ubi balado sebesar Rp 18.270.000 dan keuntungan Rp 2.641.145. Keripik sanjai balado pendapatan sebesar Rp 12.420.000 dan keuntungan Rp 1.311.093. Keripik kuning dengan udang ebi pendapatan sebesar Rp 6.630.000 dan keuntungan Rp 1.110.237. Keripik ubi original pendapatan sebesar Rp 3.000.000 dan keuntungan Rp 661.184. Analisis titik impas usaha Keripik Balado Cahaya pada keripik ubi balado kuantitas titik impas 284 bungkus, titik impas penjualan Rp 5.104.553. Keripik sanjai balado kuantitas titik impas 267 bungkus, titik impas penjualan Rp 4.797.766. Keripik kuning dengan udang ebi kuantitas titik impas 116 bungkus, titik impas penjualan Rp 1.964.973. Keripik ubi original kuantitas titik impas 54 bungkus, titik impas penjualan Rp 817.303. Jika usaha meningkatkan volume produksi kerupuk ubi sebesar 50% untuk semua varian akan meningkatkan keuntungan. Namun, kenaikan harga bahan baku sebesar 40% akan menurunkan keuntungan.

Kata Kunci: Analisis Usaha, Keripik Ubi, Keuntungan, Titik Impas, Ubi Kayu

BUSINESS ANALYSIS OF KERIPIK BALADO CAHAYA IN JATI BARU SUB-DISTRICT, EAST PADANG DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

This research aims to describe the Keripik Balado Cahaya business, examining its profile, operations, marketing, and financial aspects and analysing its profitability and break-even point. The study took place at Keripik Balado Cahaya, located at Jalan Koto Tinggi No. 10, Jati Baru Sub-district, East Padang District, Padang City, from August 1 to August 31, 2024. Keripik Balado Cahaya is a small enterprise employing six people. It sources cassava directly from farmers in Gunung Pangilun Sub-district, Padang City, at Rp 2.500 per kilogram. The company distributes its products through both direct and indirect channels. In August 2024, Keripik Balado Cahaya generated revenue and profit from various products, including Keripik ubi balado with Rp 18.270.000 in revenue and Rp 2.641.145 in profit, Keripik sanjai balado with Rp 12.420.000 in revenue and Rp 1.311.093 in profit, Keripik kuning with udang ebi with Rp 6.630.000 in revenue and Rp 1.110.237 in profit, and Keripik ubi original with Rp 3.000.000 in revenue and Rp 661.184 in profit. Moreover, the break-even quantities for Keripik ubi balado, Keripik sanjai balado, Keripik kuning with udang ebi, and Keripik ubi original are 2,847 packs, 267 packs, 116 packs, and 54 packs, respectively. While the break-even sales for Keripik ubi balado, Keripik sanjai balado, Keripik kuning with udang ebi, and Keripik ubi original are Rp 5.104.553, Rp 4.797.766, Rp 1.964.973, and Rp 817.303 respectively. Increasing the production volume of all variants of cassava crackers by 50% will increase profit. However, a 40% rise in raw material prices will decrease profit..

Keywords: Break Even Point, Business Analysis, Cassava, Cassava Crackers, Profit

